

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan dunia fashion meningkat dengan pesat, bahkan tren fashion dapat berubah dalam periode bulanan. Teknologi informasi yang ada menjadi media penyampaian informasi perubahan tren terkini. Perubahan tren ini dipengaruhi karena adanya cara pandang dan persepsi masyarakat mengenai mode dalam cara berpenampilan. Selain itu gaya hidup setiap orang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Untarini (2014 : p.130) menyatakan bahwa gaya hidup adalah cara hidup yang ditandai oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri serta dunia disekitarnya (pendapatnya). Setiap orang memiliki gaya hidup yang menjadi ciri khas masing-masing. Gaya hidup ini menjadi faktor dalam memilih suatu produk, produk-produk yang dipilih haruslah sesuai dengan selera konsumen dan juga harus memiliki kualitas yang baik.

Kualitas produk menurut Untarini (2014 : p.112) merupakan karakteristik produk atau jasa yang tergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan yang dinyatakan atau diimplikasikan. Kualitas produk merupakan hal yang perlu mendapat perhatian di perusahaan karena berkaitan langsung dengan kepuasan konsumen

terhadap penggunaan produk. Pemahaman mengenai kelas produk kemungkinan besar akan menjadi penentu bagaimana konsumen menilai suatu produk ataupun jasa. Setiap kualitas produk yang baik akan berbanding lurus tingginya harga. Disisi lain tidak selamanya tingginya harga akan mendapatkan kualitas produk yang baik pula.

Menurut Tjiptono (2016 : p.227) harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang mendapatkan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan, sedangkan ketiga unsur lainnya berupa produk distribusi dan promosi menyebabkan timbulnya biaya (pengeluaran). Harga menjadi faktor terpenting dalam keputusan pembelian, karena harga berkaitan langsung dengan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya.

Setiadi (2003 : p.415) menyatakan bahwa keputusan pembelian merupakan proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya. Keputusan pembelian akan dipengaruhi oleh banyak faktor yang akan menjadi pertimbangan konsumen dalam mengambil keputusan pembelian. Faktor dari segi kualitas produk, manfaat produk dan kelebihan apa yang akan didapatkan dalam produk tersebut serta mengenai harga akan menjadi bahan pertimbangan yang akan dilakukan konsumen terhadap produk satu dengan yang lainnya.

Beberapa hal yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian diatas juga terjadi pula pada keputusan seseorang yang membeli pakaian bekas import di Tempat

Biasa Thrift Store Surabaya. Tempat Biasa Thrift Store Surabaya merupakan toko yang menjual pakaian bekas import dengan kualitas yang dapat dikatakan layak pakai. Toko ini menjadi solusi dari adanya keinginan konsumen yang tinggi akan produk bagus sebagai pemenuh kebutuhan gaya hidup konsumen namun tidak ingin mengeluarkan biaya yang besar. Upaya ini cukup banyak diminati, hal ini dapat diketahui dari banyaknya konsumen yang mengunjungi dan menginginkan produk dari pakaian bekas import, khususnya konsumen pakaian bekas import di daerah Surabaya.

Di kota Surabaya banyak orang yang memanfaatkan pakaian bekas import sebagai upaya memenuhi kebutuhan primernya. Selain untuk dipakai sendiri juga sampai dijadikan bisnis untuk diperdagangkan. Perdagangan pakain bekas pada dasarnya tidak diperbolehkan di Indonesia, baik pakaian bekas dalam negeri maupun dari luar negeri yang telah ditetapkan dalam peraturan Undang-Undangan Republik Indonesia (UURI) nomor 8 pasal 8 ayat 2 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen. Peraturan yang telah ditetapkan sering diabaikan oleh para pelaku usaha. Tidak sedikit para pelaku usaha hanya memikirkan keuntungan saja, namun tidak memikirkan dampak apa yang akan diperoleh oleh konsumen jika menggunakan pakaian bekas import.

Dampak yang didapatkan konsumen jika menggunakan pakaian bekas import dalam artikel Deny (2015) liputan6.com yang menyatakan bahwa pakaian bekas import mengandung banyak bakteri yang berdampak buruk pada kesehatan, hal ini diperkuat

dengan hasil uji laboratorium yang dilakukan oleh kementerian dengan hasil pakaian bekas impor mengandung bakteri sampai 216 ribu koloni per gram. Namun tidak sedikit konsumen yang mengabaikan dampak tersebut, Demikian halnya para konsumen Tempat Biasa Thrift Store Surabaya yang hanya memikirkan cara memenuhi gaya hidup dengan pengeluaran yang lebih rendah tanpa memperhatikan kualitas dan dampak apa yang akan ditimbulkan nantinya.

Pada Studi kasus kali ini peneliti ingin mengkaji mengenai gaya hidup, kualitas produk dan harga dalam keputusan pembelian pakaian bekas import oleh konsumen Surabaya. Saat ini penjualan pakaian bekas import sedang mengalami peningkatan yang cukup signifikan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya toko atau *outlet-outlet* yang menjual pakaian bekas import, salah satunya yakni di Tempat Biasa Thrift Store Surabaya. Tempat Biasa Thrift Store merupakan toko yang menjual produk pakaian bekas import dengan segala resiko yang ada jika konsumen menggunakan produk tersebut. Namun dengan pertimbangan kualitas dan harga yang terjangkau serta tuntutan gaya hidup para konsumen yang tinggi akan fashion dapatkah mempengaruhi keputusan konsumen tersebut dalam membeli produk pakaian bekas import.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Gaya Hidup, Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Bekas Import Di Tempat Biasa Thrift Store Surabaya”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan pembelian pakaian bekas import di Tempat Biasa Thrift Store Surabaya?
2. Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian pakaian bekas import di Tempat Biasa Thrift Store Surabaya?
3. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian pakaian bekas import di Tempat Biasa Thrift Store Surabaya?
4. Apakah gaya hidup, kualitas produk dan harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian pakaian bekas import di Tempat Biasa Thrift Store Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membagi tujuan menjadi dua tujuan yang diantaranya adalah tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu :

1.3.1 Tujuan Umum

1. Sebagai syarat dan kewajiban mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) dengan gelar Sarjana (SM) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah di dapatkan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
3. Untuk merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui dharma penelitian.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian pakaian bekas import di Tempat Biasa Thrift Store Surabaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian pakaian bekas import di Tempat Biasa Thrift Store Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap keputusan pembelian pakaian bekas import di Tempat Biasa Thrift Store Surabaya.
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian pakaian bekas import di Tempat Biasa Thrift Store Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang peneliti harapkan dalam pembuatan penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau pertimbangan bagi perusahaan pakaian bekas import dalam menentukan kebijaksanaan yang berhubungan dengan indikator-indikator yang peneliti sajikan agar produk Tempat Biasa Thrift Store Surabaya dapat terus dipercaya konsumen, dan serta untuk meningkatkan keberhasilan perusahaan.

2. Bagi Universitas

Penelitian diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam ilmu pendidikan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, serta dapat menjadi

bahan referensi bacaan di perpustakaan Universitas khususnya dalam pemahaman mengenai pengaruh gaya hidup, kualitas produk dan harga terhadap suatu keputusan pembelian.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam menerapkan teori yang didapat selama belajar di Universitas sehingga peneliti dapat memahami bagaimana berpengaruhnya suatu gaya hidup, kualitas produk dan harga dalam suatu keputusan pembelian produk.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca tentang pengaruh gaya hidup, kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian.

